

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX UPTD SMP NEGERI 2 ROTE BARAT

Welsi Marisa Pello ¹, Christine Krisnandari Ekowati ², Fransiska Atrik Halim ³

^{1, 2, 3} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
welsipello@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the less than optimal learning achievement of ninth grade students at UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat. The objectives of this study were to determine whether there was an effect of internet use and learning interest on students learning achievement, the effect of internet use on student learning achievement, and the effect of learning interest on student learning achievement. This research employed a quantitative approach. The study was conducted at UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat. The population in this study consisted of all 101 ninth-grade students at UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat. The sample consisted of 81 students selected using the cluster random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression. The results of this study are as follows: (1) Internet use and interest learning simultaneously affect student learning achievement. This is indicated by the significance $0,000 < 0,05$. (2) Internet use partially affects student learning achievement. This is indicated by significance level of $0,002 < 0,05$. (3) Interest in learning has a partial effect on student achievement. This is indicated by and significance $0,018 < 0,005$.

Keywords: Internet use, interest in learning, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi belajar siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat yang belum sepenuhnya optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan internet dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IX UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat yang terdiri dari 101 siswa-siswi. Sampel yang diambil sebanyak 81 siswa-siswi dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini, yaitu (1) Penggunaan internet dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh taraf Sig. $0,000 < 0,05$. (2) Penggunaan internet berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh taraf Sig. $0,002 < 0,05$. (3) Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi $0,018 < 0,05$.

Kata Kunci: Penggunaan internet, minat belajar, prestasi belajar

1. Pendahuluan

Prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Beis (2024), prestasi belajar mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, hingga keahlian yang

dinyatakan dengan bentuk nilai, sedangkan Uman dkk., (2022) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Merujuk pada hasil wawancara bersama guru matematika kelas IX UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat, diidentifikasi bahwa sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 60, namun tingkat ketuntasan belajar siswa belum mencapai 70%.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal serta internal. Faktor eksternal yang dominan adalah pemanfaatan media dan teknologi, khususnya penggunaan internet, sedangkan faktor internal yang berpengaruh adalah minat belajar siswa (Khaeriyah & Mahmud, 2017). Internet dimanfaatkan siswa untuk mencari referensi dan memahami materi, sementara minat belajar tercermin dari rasa ingin tahu, keaktifan bertanya, dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif Pohan (2020), namun penggunaan yang tidak bijak berpotensi menurunkan minat dan prestasi belajar siswa (Fauzia dkk., 2023). Minat belajar merupakan ketertarikan dan dorongan siswa agar aktif terlibat selama aktivitas belajar (Malo & Babang, 2022), yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik (Uman dkk., 2022).

Penelitian oleh Uman dkk., (2022) memperlihatkan bahwa penggunaan internet serta minat belajar memengaruhi prestasi belajar, serta penelitian yang dilakukan oleh Sukaeni dkk., (2020), Putri (2020), dan Butar-Butar (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa, dan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa serta penelitian yang dilakukan oleh (Arto dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai siswa, sehingga penelitian ini dimaksudkan guna menganalisis pengaruh penggunaan internet dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 2 Rote barat, baik secara simultan serta parsial.

2. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 101 siswa dan tersebar dalam empat kelas. Dari jumlah tersebut, 81 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan rumus Slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan internet dan minat belajar siswa, yang terdiri dari 32 pernyataan dengan *Skala Likert*. Skor pernyataan positif diberikan dari 1 (tidak pernah) hingga 5 (selalu), sedangkan pada pernyataan negatif pembagian skor dilakukan secara berlawanan. Teknik dokumentasi dimanfaatkan dalam menghimpun data prestasi belajar siswa.

Analisis data mencakup pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_1	81	24,00	86,00	51,4444	11,63830
X_2	81	20,00	70,00	43,2222	9,99125
Y	81	50,00	98,00	76,8519	10,38522

Tabel 1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian yang meliputi penggunaan internet, minat belajar, dan prestasi belajar dengan jumlah responden 81 siswa. Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Gambaran yang lebih rinci mengenai distribusi setiap variabel disajikan pada tabel-tabel berikut:

3.1.1. Penggunaan Internet

Variabel penggunaan internet memiliki nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 86, dengan nilai rata-rata 51,44 serta standar deviasi sebesar 11,64. Untuk mengetahui tingkat penggunaan internet siswa, dibuat kategori interval skor pada tabel berikut.

Tabel 2. Interval Kategori Penggunaan Internet Siswa

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Tinggi	$X_1 \geq 63,08$	11
Sedang	$39,8 \leq X_1 < 63,08$	55
Rendah	$X_1 < 39,8$	15

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat penggunaan internet pada kategori sedang yaitu dengan jumlah 55 siswa.

3.1.2. Minat Belajar

Variabel penggunaan internet memiliki nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70, dengan nilai rata-rata 43,22 serta standar deviasi sebesar 9,99. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, dibuat kategori interval pada tabel berikut.

Tabel 3. Interval Kategori Minat Belajar Siswa

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Tinggi	$X_2 \geq 53,21$	9
Sedang	$33,23 \leq X_2 < 53,21$	59
Rendah	$X_2 < 33,23$	13

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat penggunaan internet pada kategori sedang yaitu dengan jumlah 59 siswa.

3.1.3. Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar memiliki nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 98, dengan rata-rata 76,85 serta standar deviasi sebesar 10,38. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, dibuat kategori interval skor pada tabel berikut.

Tabel 4. Interval Kategori Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Tinggi	$Y \geq 87,23$	13
Sedang	$66,47 \leq Y < 87,23$	50
Rendah	$Y < 66,47$	18

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar sebagian besar siswa berada pada kategori sedang yaitu dengan jumlah 50 siswa.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas sangat penting bagi tujuan pengujian hipotesis dan estimasi model, terutama untuk sampel kecil (Siregar, 2017). Asumsi ini penting karena uji t dan uji F hanya memberikan hasil yang tepat apabila erornya terdistribusi normal. Pengujian yang dipakai pada studi ini yaitu pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas digunakan guna mengidentifikasi apakah eror terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data penggunaan internet, minat belajar, dan prestasi belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,12022458
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,077
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,064 ^c

Dari tabel 2 tersebut, pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai 0,064, > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa eror dari data penggunaan internet, minat belajar, dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

3.2.2. Uji Linearitas

Menurut Siregar (2017) pengujian linearitas dimaksudkan guna mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan yang baik dalam analisis korelasi ditunjukkan oleh pola hubungan linear antara variabel independen (X) serta variabel dependen (Y). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian disajikan dalam bentuk tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			F	Sig.
$Y * X_1$	Between Groups	(Combined)	2,684	0,001
		Linearity	48,190	0,000
		Deviation from Linearity	1,384	0,153
			F	Sig.
$Y * X_2$	Between Groups	(Combined)	2,245	0,005
		Linearity	37,321	0,000
		Deviation from Linearity	1,149	0,327

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat pada bagian *deviation from linearity* untuk X_1 dengan Y yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,153 > 0,05 dan X_2 dengan Y yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,327 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel X_1 dan X_2 dengan Y.

3.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Uman dkk., (2022) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap data penggunaan internet dan minat belajar menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas pada data. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X_1	0,538	1,860
	X_2	0,538	1,860

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedua variabel yaitu penggunaan internet dan minat belajar adalah $1,860 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel penggunaan internet dan minat belajar.

3.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mardiatmoko (2020) heteroskedastisitas adalah kondisi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan pada setiap pengamatan. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians error bersifat sama atau berbeda pada setiap nilai prediksi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolute residual*, yaitu selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi variabel dependen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,522	0,014
	X ₁	-1,102	0,274
	X ₂	0,876	0,384

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi penggunaan internet adalah 0,274 dan nilai signifikansi minat belajar senilai 0,384. Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data.

3.3. Estimasi Parameter Model

Estimasi parameter model bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang ditunjukkan melalui koefisien regresi sebagai dasar penilaian signifikansi dan kontribusi variabel. Hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Estimasi Parameter Model

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	45,970
	X ₁	0,345
	X ₂	0,304

Berdasarkan tabel 9 di atas, didapatkan persamaan regresi berikut:

$$\hat{Y} = 45,970 + 0,345X_1 + 0,304X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi memperlihatkan bahwa penggunaan internet dan minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Nilai konstanta senilai 45,970 merepresentasikan nilai awal prestasi belajar ketika variabel penggunaan internet serta minat belajar siswa berada pada nilai nol. Koefisien regresi penggunaan internet senilai 0,345 memperlihatkan bahwa setiap satu satuan kenaikan pada penggunaan internet akan diikuti kenaikan prestasi belajar senilai 0,345. Sementara itu, koefisien regresi minat belajar senilai 0,304 memperlihatkan bahwa satu satuan kenaikan pada minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar senilai 0,304 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi pemanfaatan internet secara produktif dan semakin tinggi minat belajar siswa, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.

3.4. Uji Simultan

Uji simultan dikenal juga sebagai analisis keseluruhan model, yang dimaksudkan guna menilai apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3353,178	2	1676,589	24,791	0,000 ^b
	Residual	5275,044	78	67,629		
	Total	8628,222	80			

Berdasarkan tabel 7 di atas, didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dan minat belajar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Uman dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan internet dan minat belajar secara simultan memengaruhi prestasi belajar.

3.5. Uji Parsial

Pengujian parsial dimaksudkan guna mengidentifikasi pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen pada model yang dianalisis. Kriteria pengujiannya dengan melihat nilai signifikansi dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 0,05. Jika sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10,255	0,000
	X_1	3,202	0,002
	X_2	2,421	0,018

Berdasarkan tabel 11 di atas, didapatkan nilai signifikansi variabel penggunaan internet (X_1) senilai $0,002 < 0,05$, maka ditarik simpulan bahwa secara parsial, penggunaan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukaeni dkk., (2020), Putri (2020), Butar-Butar (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, variabel minat belajar (X_2) menunjukkan nilai signifikansi senilai $0,018 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa minat belajar juga memengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil ini didukung oleh penelitian (Nugroho dkk., 2020) dan (Arto dkk., 2023) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX UPTD SMP Negeri 2 Rote Barat”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dan minat belajar secara simultan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara parsial, penggunaan internet terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar, demikian pula minat belajar menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang

akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan regresi linear berganda, diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga hasil penelitian menjadi lebih variatif.

5. Referensi

- Arto, O., Babang, V. M. M. F., & Fernandez, M. D. (2023). Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Naikoten 2 Kupang Tahun Pelajaran 2022. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, IPTEK & Inovasi Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana*, 2(1), 13–27.
- Beis, I. A. (2024). *Pengaruh Dukungan Keluarga, Inteligensi, Minat Belajar, dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kupang Menggunakan Path Analysis*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Nusa Cendana.
- Butar-Butar, R. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Serirama YLPI Pekanbaru*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Akuntansi. Universitas Islam Riau.
- Fauzia, S., Istirohmah, A. N., Lestari, P., & Azizah, M. N. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 21–27.
- Khaeriyah, & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 140–149.
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Barekeng Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 42–46.
- Pohan, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kualuh Selatan. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPSM)*, 6(2), 93–100.
- Putri, A. (2020). *Penaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci Pelalawan*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukaeni, Rahman, N., & Chotimah, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere*. 2, 98.
- Uman, P., Ekowati, C. K., & Wangge, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Nusa Cendana Kupang. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 42–49.